

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan temuan dalam penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Danau Batur Kecamatan Curug Kabupaten Tangerang, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pertama, pembelajaran terpadu model *integrated* (keterpaduan) yang diterapkan di Sekolah Dasar Negeri Danau Batur Kecamatan Curug Kabupaten Tangerang dapat meningkatkan perolehan hasil belajar siswa, dapat terlihat dari nilai tes akhir dari setiap tindakan baik secara individu maupun nilai rata-rata menunjukkan adanya peningkatan.

Kedua, menurut pandangan guru bahwa penerapan pembelajaran terpadu model *integrated* (keterpaduan) di Sekolah Dasar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, melalui keaktifan mendengarkan penjelasan guru, merespon pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, melakukan pengamatan, kerja sama dalam kelompok, menyelesaikan tugas, guru berpendapat pula bahwa penerapan pembelajaran terpadu model *integrated* (keterpaduan) meningkatkan siswa untuk menguasai konsep secara utuh dan terpadu.

Ketiga, menurut pandangan siswa, penerapan pembelajaran terpadu model *integrated* (keterpaduan) menyebabkan siswa bersemangat dalam belajar, siswa merasa lebih akrab dengan guru, aktivitas siswa sangat beragam, siswa lebih berani untuk mengemukakan

pendapat, menjawab pertanyaan, berani untuk bertanya dan melakukan aktivitas lainnya, siswa berpendapat pula bahwa dalam proses pembelajaran lebih banyak yang diketahui tentang hal-hal yang sedang dipelajari, karena dalam membicarakan tema sentral yang terpilih mengaitkan beberapa bidang studi, mempelajari satu masalah dengan mengaitkan banyak bidang studi sehingga pembelajaran lebih bermakna secara holistik.

Keempat, selain kelebihan atau keunggulan dari pembelajaran terpadu yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Danau Batur Kecamatan Curug Kabupaten Tangerang, terdapat pula kelemahan dan kendala yang ditemukan di lapangan diantaranya :

Kesulitan yang dialami oleh guru adalah ketidakjelasan tentang konsep pembelajaran terpadu, sehingga penerapan mengalami kesulitan, apalagi guru baru pertama kali melaksanakan penerapan pembelajaran terpadu di kelas.

Pembelajaran terpadu bukan merupakan satu-satunya pendekatan yang paling tepat sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa, model pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi yang ada, dalam penerapan pembelajaran terpadu, tidak semua materi dari setiap bidang studi dapat dipadukan untuk membahas suatu tema sekalipun ada sifat fleksibilitas dari kurikulum, di antaranya karena : 1). tidak adanya keterkaitan antara materi yang satu dengan materi yang lainnya di setiap mata pelajaran, 2). karena materi tersebut tidak dalam satu semester yang sama, 3). karena perbedaan tingkat kesulitan dalam keilmuannya.

Kendala lainnya adalah keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran terpadu dan biaya dalam menyiapkan media pembelajaran.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil temuan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD. Negeri Danau Batur, maka direkomendasikan hal-hal sebagai berikut :

Kepada guru di Sekolah Dasar pembelajaran terpadu model *integrated* merupakan suatu alternatif pemilihan model pembelajaran dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan kreativitas siswa. apalagi dengan adanya gagasan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang mengarah kepada praktek otonomi sekolah yaitu tampilnya kemandirian sekolah untuk meningkatkan kinerja sendiri, dengan mengakomodasi berbagai potensi sumber daya sekolah, yang pada akhirnya ditunjukkan untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam wujud mutu hasil belajar siswa, dan akan diberlakukannya Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) serta sistem semester di Sekolah Dasar, diharapkan para guru sekolah dasar memiliki inovasi dan berkompetensi dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

Kepada kepala sekolah yang memiliki otoritas dan pengaruh yang sangat besar di sekolah bahwa hasil dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Danau Batur, terutama yang berhubungan dengan pembelajaran terpadu model *integrated* diharapkan

dapat diinformasikan dan dilaksanakan pada sekolah lain di Kecamatan Curug, umumnya di Kabupaten Tangerang.

Kepada Lembaga Pendidikan yang mengelola Program D-II disarankan agar hasil penelitian sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas perkuliahan pembelajaran terpadu yang disampaikan kepada mahasiswa calon guru SD bisa dikemas secara praktis dan tepat guna, sehingga guru SD mempunyai kemampuan dan keterampilan yang memadai untuk menerapkan pembelajaran terpadu di sekolah dasar, dengan demikian perbaikan terhadap proses pembelajaran di kelas dapat berlangsung secara terus menerus dan berkesinambungan.

Kepada pemerintah agar dapat memberikan dukungan terhadap upaya ini, termasuk dalam pengadaan sarana dan prasarana serta peningkatan kualitas pembelajaran terutama dalam hal penerapan pembelajaran terpadu di SD baik melalui pelatihan-pelatihan, kegiatan kerja guru (KKG), seminar maupun berbagai kegiatan lainnya.

Kepada peneliti lainnya, disarankan untuk mengadakan penelitian lanjutan tentang pengembangan pembelajaran dan penerapan pembelajaran terpadu di sekolah dasar dengan tema yang lebih menarik, agar pembelajaran terpadu dapat memasyarakat di Sekolah Dasar.

